

Usia Konstruksi Sudah Tua, Perlu Perbaikan Parit



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Rabu, 27/03/2024

BONTANG – Warga RT 18 Kelurahan Api-Api telah melakukan rembuk warga. Dari hasil diskusi pada Februari tahun lalu, diajukan usulan berupa perbaikan parit. Khususnya di Jalan Halmahera. Ketua RT 18 Doni Syahputra mengatakan, kondisi parit yang ada saat ini mengalami penyempitan.

Mengingat konstruksi ini sudah berusia tua. “Parit ini dibuat sejak tahun 1993. Tepatnya saat Perum BTN KCY dibangun. Jadi, ada yang lebarnya hanya 25 hingga 30 sentimeter,” kata Doni.

Usulan ini merupakan lanjutan pengerjaan tahun sebelumnya. Sebab, Pemkot Bontang kala itu hanya merenovasi parit sepanjang 80 meter. Alhasil kekurangannya, yakni 100 meter. Ukuran lebar parit pun menyesuaikan konstruksi di Jalan Kalimantan. “Nantinya menjadi 60 sentimeter dan tinggi 80 sentimeter,” ucapnya.

Menurutnya, pengajuan ini sudah masuk dalam Musrenbang tahun ini. Bahkan, konsultan pun telah melakukan pengecekan lapangan pekan lalu. Harapannya, pengerjaan bisa terealisasi pasca-Idul Fitri mendatang.

“Kalau terealisasi ini sumber dananya dari APBD Bontang. Melalui pos anggaran dari Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan (Perkimtan),” tutur dia.

Ke depan, parit juga akan ditutup dengan beton. Pertimbangannya agar konstruksi itu lebih kuat. Ketika ada kendaraan yang parkir di atas parit. Supaya tidak memakan badan jalan terlalu banyak. Tiap 2 meter pun bakal dipasang boks kontrol.

Tujuannya agar memudahkan warga dalam proses pembersihan parit. Mengingat acapkali sampah tersangkut di dasar parit. Kondisi ini tentu menyebabkan terjadinya

sumbatan arus pembuangan yang terhubung dengan Sungai Siagian. “Supaya enak kalau kerja bakti sehingga sampah bisa diangkut ke luar,” terangnya.

Diketahui, sebagian besar parit telah direnovasi kurun dua tahun belakangan di lokasi ini. Baik bersumber dari APBD Kaltim maupun Bontang. RT 18 terdiri dari 56 kepala keluarga atau sekira 223 jiwa. (ak/ind/k15)

Sumber berita:

Kaltim Post, Usia Konstruksi Sudah Tua, Perlu Perbaiki Parit, 27/03/24

Catatan:

1. Dalam Pasal 3 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 diatur bahwa penyusunan APBD Tahun Anggaran 2024 berdasarkan kebijakan umum anggaran dan prioritas serta plafon anggaran sementara berupa target dan kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan yang tercantum dalam rencana kerja Pemerintah Daerah.
2. Berdasarkan Pasal 18 Peraturan Wali Kota Bontang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Rencana Detail tata Ruang Kota Bontang, rencana jaringan prasarana meliputi:
 - a. rencana jaringan energi;
 - b. rencana jaringan telekomunikasi;
 - c. rencana jaringan sumber daya air;
 - d. rencana jaringan air minum;
 - e. rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun;
 - f. rencana jaringan persampahan;
 - g. rencana jaringan drainase; dan
 - h. rencana jaringan prasarana lainnya.